

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang dianggap penting. Namun, sebagian besar siswa masih menganggap mata pelajaran matematika itu sulit karena selalu dikaitkan dengan rumus dan angka-angka bahkan sering kali dikaitkan dengan guru yang tegas dan disiplin. Hal ini memberikan anggapan bahwa komunikasi dalam pembelajaran matematika belum ada. Dalam pembelajaran matematika, komunikasi memiliki peranan penting bagi siswa antara lain dalam merumuskan suatu konsep matematika, memudahkan siswa dalam menyelesaikan persoalan matematika, membantu siswa dalam menyampaikan gagasan/ide serta membagi pikiran dan penemuan bersama teman yang lain.

Komunikasi merupakan suatu hubungan percakapan yang terjadi dalam suatu tempat atau lingkungan antara beberapa orang yang menghasilkan pesan. Asikin (2001 : 1) berpendapat bahwa komunikasi belajar merupakan suatu peristiwa saling hubungan atau dialog yang terjadi dalam lingkungan kelas secara lisan maupun tertulis. Pihak yang terlibat dalam komunikasi belajar ini adalah guru dan siswa.

Kondisi awal yang dialami SMP Negeri 2 Wedi Klaten adalah rendahnya komunikasi belajar matematika. Kemampuan komunikasi

belajar matematika hanya dimiliki oleh beberapa siswa tertentu saja. Beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya komunikasi belajar matematika karena guru yang masih menjadi sentral utama dalam proses belajar mengajar, siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran, kurangnya variasi model pembelajaran yang dipakai dalam proses pembelajaran, konsep materi yang sulit dipahami siswa, serta waktu belajar matematika yang berada di akhir jam pelajaran mempengaruhi motivasi dan semangat belajar siswa.

Faktor yang paling dominan adalah faktor dari guru. Berbagai usaha telah dilakukan guru matematika di SMP Negeri 2 Wedi Klaten dalam mengatasi permasalahan tersebut, seperti memberikan latihan soal, tanya-jawab bahkan memberikan pekerjaan rumah setiap pertemuan. Namun, usaha tersebut belum berhasil sepenuhnya dalam meningkatkan komunikasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika. karena hanya siswa tertentu saja yang dapat aktif menjawab pertanyaan dan menyelesaikan persoalan di depan kelas.

Salah satu solusi yang dapat dilakukan guru matematika SMP Negeri 2 Wedi Klaten adalah membuat kelompok kecil untuk berdiskusi dalam menyelesaikan suatu persoalan matematika yang kemudian meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas. Solusi yang dapat dipakai untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan strategi pembelajaran *Eliciting Activity*.

Eliciting activity adalah variasi dari beberapa strategi pembelajaran dengan pemecahan masalah dengan menyajikan materi dengan pendekatan pemecahan masalah berbasis heuristic, elaborasi menjadi sub- sub masalah yang lebih sederhana, identifikasi perbedaan kemudian menyusun kembali sub-sub masalah menjadi solusi yang baik. Dalam strategi ini, siswa bekerja dalam kelompok yang terdiri dari 3 – 4 siswa.

Kelebihan menggunakan strategi *Eliciting Activity* antara lain:

1. Dapat membantu guru lebih mudah menyadari jika siswa mendengarkan, memahami materi yang di ajarkan atau tidak;
2. Dapat memunculkan keaktifan siswa dalam berkomunikasi dalam proses pembelajaran di kelas;
3. Dapat menunjukkan kepada siswa bagaimana menyelesaikan suatu masalah dalam berkelompok.

Sedangkan kekurangan yang di miliki strategi *Eliciting Activity* antara lain:

1. *Eliciting Activity* dapat memakan waktu;
2. Ada kemungkinan hal yang salah akan lebih berkesan dari yang benar;
3. Umpan balik positif dapat berarti bahwa jawaban yang benar tidak menonjol;
4. Dapat membosankan karena prosesnya berulang.

B. Perumusan Masalah

Apakah ada peningkatan komunikasi belajar matematika melalui strategi pembelajaran *Eliciting Activity* bagi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Wedi Klaten?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mendeskripsikan penerapan strategi *Eliciting Activity* dalam meningkatkan komunikasi belajar matematika siswa kelas VII.

Secara khusus, tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan komunikasi belajar matematika siswa kelas VIII setelah dilakukan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *Eliciting Activity*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara umum, penelitian ini memberikan sumbangan ilmu pengetahuan tentang penerapan strategi *Eliciting Activity* dalam pembelajaran matematika dalam meningkatkan komunikasi belajar matematika siswa kelas VIII.

Secara khusus, penelitian ini memberikan kontribusi pada strategi pembelajaran matematika berupa cara mengajar siswa di sekolah serta

mampu mengoptimalkan komunikasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

- 1) Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai rujukan dalam pemilihan strategi pembelajaran dalam meningkatkan komunikasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika;
- 2) Penelitian ini dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran di kelas dengan baik.

b. Bagi siswa:

- 1) Dapat meningkatkan komunikasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika;
- 2) Melatih siswa untuk lebih berani dalam mengungkapkan ide serta dalam menanggapi suatu permasalahan yang diberikan guru;
- 3) Menberikan suatu alternatif pemecahan masalah kesulitan siswa dalam memahami konsep matematika dengan cara berkelompok;
- 4) Meningkatkan kemampuan bekerja sama dan bersosialisasi dengan teman sebaya.

c. Bagi sekolah

- 1) penelitian ini dapat memberikan ide yang baik dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran matematika.

E. Definisi Istilah

1. Komunikasi Belajar Matematika

Pada penelitian ini, yang dimaksudkan dengan komunikasi belajar matematika adalah penerimaan pesan atau materi yang diberikan oleh guru kepada peserta didik dalam pembelajaran matematika serta dapat menafsirkan gagasan matematika secara lisan maupun tertulis. Indikator yang dicapai dalam komunikasi belajar antara lain mengajukan pertanyaan, menjawab suatu permasalahan, mengemukakan pendapat kepada orang lain, bekerja sama dalam diskusi kelompok, serta mempresentasikan hasil diskusi di depan kepada guru dan siswa yang lain dalam pembelajaran matematika.

2. Strategi Pembelajaran *Eliciting Activity*

Strategi pembelajaran *Eliciting Activity* adalah variasi dari beberapa strategi pembelajaran dengan pemecahan masalah dengan menyajikan materi dengan pendekatan pemecahan masalah berbasis heuristic, elaborasi menjadi sub-sub masalah yang lebih sederhana, identifikasi perbedaan kemudian menyusun kembali sub-sub masalah menjadi solusi yang baik.

Langkah-langkah dalam strategi *Eliciting Activity* adalah sebagai berikut:

- a. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 3 – 4 siswa secara heterogen

- b. Guru memberikan soal untuk didiskusikan tiap kelompok dengan waktu yang sudah ditentukan.
- c. Kelompok satu dengan yang lain saling berbagi hasil diskusi
- d. Guru menunjuk salah satu kelompok untuk mendemonstrasikan hasil diskusi di depan kelas serta menilai hasil diskusi dari kelompok lain yang telah diberikan pada kelompoknya.
- e. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi
- f. Kegiatan tersebut berulang sampai seperempat kelompok presentasi ke depan.